

**PENCIPTAAN *ROUND-WEAVING TAPESTRY*
DENGAN BUNGA EDELWEIS (*ANAPHALIS JAVANICA*)
SEBAGAI INSPIRASI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Seni Rupa



Oleh :
Alya Utswah Khasanah
1500314

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019**

**Penciptaan *Round-Weaving Tapestry*
Dengan Bunga Edelweis (*Anaphalis Javanica*)
Sebagai Inspirasi**

Oleh:

Alya Utswah Khasanah

1500314

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana pada Fakultas Pendidikan Seni dan Desain

© Alya Utswah Khasanah
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difotokopi atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

Lembar Pengesahan Skripsi

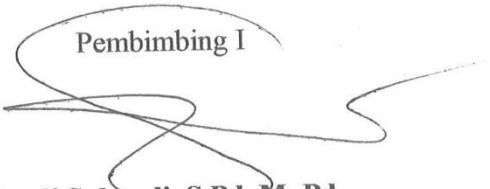
ALYA UTSWAH KHASANAH
1500314

**PENCIPTAAN *ROUND-WEAVING TAPESTRY* DENGAN BUNGA
EDELWEIS (*ANAPHALIS JAVANICA*) SEBAGAI INSPIRASI**

SKRIPSI PENCIPTAAN

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Bandi Sobandi, S.Pd. M. Pd.

NIP 197206131999031001

Pembimbing II



Dewi M. Sya'bani, S.Pd. M.Ds.

NIP 19787222005012002

Mengetahui,

Ketua Departemen Pendidikan Seni Rupa FPSD UPI



Dr. Taswadi, M.Sn.

NIP 196501111994121001

Lembar Persetujuan Skripsi

ALYA UTSWAH KHASANAH

1500314

**PENCIPTAAN *ROUND-WEAVING TAPESTRY* DENGAN BUNGA
EDELWEIS (*ANAPHALIS JAVANICA*) SEBAGAI INSPIRASI**

Disetujui dan disahkan oleh:

Penguji I



Dr. H. Nanang Ganda Prawira, M.Sn.

NIP 196202071987031002

Penguji II



Dr. Farid Abdullah, M.Sn.

NIP 196902201994021001

Penguji III



Ardiyanto, M.Sn.

NIP 196907062008121002

ABSTRAK

Alya Utswah Khasanah. 1500314. "PENCIPTAAN *ROUND-WEAVING TAPESTRY* DENGAN BUNGA EDELWEIS (*ANAPHALIS JAVANICA*) SEBAGAI INSPIRASI". Skripsi Penciptaan, Bandung: Program studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Pendidikan Seni dan Desain, Universitas Pendidikan Indonesia.

Bunga Edelweis (*Anaphalis javanica*) merupakan bunga khas pegunungan yang tidak boleh dipetik dan terancam punah. Edelweis dilindungi oleh undang-undang di Indonesia. Mencabut Edelweis tanpa izin bisa terancam hukuman sesuai UU Nomor 5 Tahun 1990 Tentang Konservasi Sumber Daya Hayati dan Ekosistem pasal 33 ayat 1. Edelweis juga sering disebut bunga abadi. Kecantikan dan karakteristik bunga Edelweis telah menginspirasi penulis untuk menciptakan *round-weaving tapestry*. Pada karya ini penulis ingin menampilkan kesan atau nuansa warna dari bunga Edelweis itu sendiri. Warna yang digunakan adalah putih/*broken white*, *cream*, dan *beige*, dengan sentuhan warna kuning, oranye, hijau, dan coklat muda sebagai pelengkap. Material bahan yang digunakan adalah dari serat alam yaitu tali goni dan kain goni, dan serat buatan yaitu benang katun, sakura *milk cotton*, *polycherry*, *loopy*, wol, *bulky*, dan *rug*. Pemakaian serat alami dilakukan untuk memberikan kesan natural. Karya yang penulis ciptakan terdiri dari enam *round-weaving tapestry* dengan ukuran yang variatif. Penulis mengaplikasikan teknik tenun tapestri corak rata, *soumak*, *giordes*, sambungan kait dan sambungan *kilim*. Metode penciptaan yang digunakan adalah *Practice-led Research*. Karya *round-weaving tapestry* ini diharapkan dapat menginspirasi siapa saja dan menjadi inovasi dalam menciptakan karya selanjutnya.

Kata Kunci: *Round-Weaving Tapestry*, Tapestri, Edelweis

ABSTRACT

Alya Utswah Khasanah. 1500314. "ROUND-WEAVING TAPESTRY WITH EDELWEISS FLOWER (ANAPHALIS JAVANICA) AS INSPIRATION". Thesis Creation, Bandung: Fine Arts Education Study Program, Faculty of Arts Education and Design University of Indonesian Education.

Edelweiss is the unique mountain flowers that should not be picked and almost extinct. Edelweiss also protected by law in Indonesia. Picking Edelweiss without permission may be punished according to Law Number 5 of 1990 concerning Conservation of Biological Resources and Ecosystems clause 33 paragraph 1. Edelweiss is also called the eternal flower (everlasting flower). The beauty and characteristics of Edelweiss have inspired me to create round-weaving tapestry. In this artwork, I want to describe the impression or color nuance of the Edelweiss flower itself. The colors used are white/broken white, cream, and beige, with a touch of yellow, orange, green, and soft brown as a complement. The material used is from natural fibers namely burlap rope and burlap fabric, and synthetic fibers namely cotton yarn, milk cotton sakura, polycherry, loopy, wool, bulky, and rug. The use of natural fibers is done to give a natural impression. The artwork that I created consists of six round-weaving tapestry of various sizes. The techniques used are flat style, soumak style, kilim style, giordes style, and hooks style. The creation method used is Practice-led Research. This round-weaving tapestry is expected to inspire anyone and become an innovation in creating the next artwork.

Keyword: Round-Weaving Tapestry, Tapestry, Edelweiss

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	
LEMBAR HAK CIPTA	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Masalah Penciptaan	2
C. Tujuan Penciptaan	3
D. Manfaat Penciptaan	3
E. Sistematika Penulisan	3
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN	5
A. Bunga Edelweis.....	5
1. Visual Bunga Edelweis.....	9
B. <i>Round-Weaving Tapestry</i>	10
1. Pengertian Tenun Tapestri	11
2. Sejarah Tenun Tapestri	12
3. Seniman dan Seni Tenun Tapestri.....	13
4. Teknik Tenun Tapestri.....	15
a. Tenun Tapestri Corak Rata	15
b. Tenun Tapestri Corak <i>Soumak</i>	16
c. Tenun Tapestri Corak <i>Giordes</i>	17
d. Tenun Tapestri Sambungan Kait	17
e. Tenun Tapestri Sambungan Kilim.....	18
C. Teori Visual	18

1. Unsur Rupa	18
a. Garis	19
1) Garis Horizontal.....	19
2) Garis Diagonal	19
3) Garis Lengkung.....	20
b. Warna	20
1) Warna Sebagai Representasi Alam	20
2) Warna Sebagai Tanda/Lambang/Symbol.....	20
3) Warna Pastel.....	21
c. Tekstur.....	22
1) Karakter Tekstur	22
2. Prinsip Rupa	23
a. Keselarasan atau Irama	23
b. Kesatuan (<i>Unity</i>).....	24
c. Keseimbangan (<i>Balance</i>)	24
d. Dominasi	26
e. Proporsi	26
D. Karya Seniman yang Menginspirasi	27
E. Karya yang Pernah Dibuat.....	30
BAB III METODE PENCIPTAAN.....	32
A. Tahap Persiapan	32
B. Tahap Mengimajinasi	33
C. Tahap Pengembangan Imajinasi	34
D. Tahap Pengerjaan	38
1. Bagan Proses Penciptaan	38
2. Alat Pembuatan <i>Round-Weaving Tapestry</i>	38
3. Bahan Pembuatan <i>Round-Weaving Tapestry</i>	40
4. Proses Pembuatan Karya	44
BAB IV KONSEP DAN ANALISIS VISUAL KARYA.....	51
A. Pembahasan Hasil Penciptaan.....	51
1. Mengembangkan Ide.....	51
2. Analisis Konsep.....	51
B. Analisis Visual	52

1. Karya ke-1.....	52
a. Analisis Tema.....	53
b. Analisis Visual Karya.....	53
1) Unsur Rupa.....	53
2) Prinsip Rupa.....	54
c. Analisis Teknik.....	56
2. Karya ke-2.....	57
a. Analisis Tema.....	58
b. Analisis Visual Karya.....	58
1) Unsur Rupa.....	58
2) Prinsip Rupa.....	60
c. Analisis Teknik.....	61
3. Karya ke-3.....	62
a. Analisis Tema.....	63
b. Analisis Visual Karya.....	63
1) Unsur Rupa.....	63
2) Prinsip Rupa.....	64
c. Analisis Teknik.....	64
4. Karya ke-4.....	65
a. Analisis Tema.....	66
b. Analisis Visual Karya.....	66
1) Unsur Rupa.....	66
2) Prinsip Rupa.....	67
c. Analisis Teknik.....	69
5. Karya ke-5.....	70
a. Analisis Tema.....	71
b. Analisis Visual Karya.....	71
1) Unsur Rupa.....	71
2) Prinsip Rupa.....	72
c. Analisis Teknik.....	73
6. Karya ke-6.....	74
a. Analisis Tema.....	75
b. Analisis Visual Karya.....	75

1) Unsur Rupa.....	75
2) Prinsip Rupa	76
c. Analisis Teknik.....	77
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	78
A. Simpulan.....	78
B. Rekomendasi.....	79
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR ISTILAH	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Affendi, Y. (1987). *Seni Tenun*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Budiyono, dkk. (2008). *Kriya Tekstil*. Jilid 3. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Hendriyana, H. (2018). *Metodologi Penelitian Penciptaan Karya*. Bandung: Sunan Ambu Press.
- Kartika, D.S. (2004). *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Purnomo, dkk., (2014). *Seni Budaya*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Susanto, M. (2011). *Diksi Rupa Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta: DictiArt Lab & Djagad Art House.
- Sanyoto, S.E. (2009). *Nirmana Elemen-elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Supangkat, J. & Zaelani, R.A. (2006). *Ikatan Silang Budaya Seni Serat Biranul Anas*. Jakarta: KPG.
- Syamsudin, dkk. (2013). *Tenun Tapestry*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Yuzammi, dkk. (2010). *Ensiklopedia Flora*. Jakarta: PT Kharisma Ilmu.

Sumber Peraturan:

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 5 TAHUN 1990
TENTANG KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM HAYATI DAN
EKOSISTEMNYA

Sumber Skripsi:

- Carensa, N. (2015). *Edelove : Perancangan Busana Ready-to-Wear Deluxe dengan Inspirasi Edelweis dan Cerita Mitos Dibalik Edelweis*. (Skripsi). Universitas Kristen Maranatha, Bandung
- Dewantara, I.G.K. (2017). *Keanekaragaman Genetik Edelweis (Anaphalis javanica) Menggunakan Penanda Dna Kloroplas Gen matK*. (Skripsi). Universitas Atmajaya Yogyakarta, Yogyakarta.

Dwigantara, A. (2011). *Kajian Karya Tapestri Biranul Anas Zaman Tahun 2006-2010*. (Skripsi). Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Sumber Jurnal:

Alliadi, A., Zuhud, E.A.M. & Djamhuri, E. (1990). *Kemungkinan Penangkaran Edelweis (Anaphalis Javanica (Bl.) Boerl.) Dengan Stek Batang*. *Media Konservasi*, 3(1), 37-45.

Kusmana, C. & Hikmat, A. (2015). *Keanekaragaman Hayati Flora di Indonesia*. *Journal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 5(2), 187-198.

Sumber Internet:

Ambarwati, N. (2015). *The Art of Tapestry*. [Online] Diakses dari <http://nunukambarwati.blogspot.com/2015/10/the-art-of-tapestry.html> (20 Maret 2019).

Currie, J. (2019). *Easy Cardboard Circle Weaving for Kids*. [Online]. Diakses dari <https://happyhooligans.ca/cardboard-circle-yarn-weaving/> (2 Juli 2019)

Dhaverst. (2011). *Belajar Dari Edelweis, Tentang Keabadian, Ketulusan dan Pengorbanan*. [Online]. Diakses dari <http://www.dhave.id/2011/12/06/belajar-dari-edelweis-tentang-keabadian-ketulusan-dan-pengorbanan/> (27 Februari 2019).

Larasati, A.E. (2018). *Mengenal Asal Usul Warna Pastel*. [Online]. Diakses dari <https://idseducation.com/articles/mengenal-asal-usul-warna-pastel/> (8 Juli 2019).

IUCN. (2008). *Red List*. [Online] Diakses dari <http://www.iucn.redlist.com>. (27 Februari 2019).

Rohmatun. (2018). *Meski Namanya Bule, Bunga Edelweiss Ternyata Spesial Banget Lho Buat Indonesia! Cek Deh Faktanya*. [Online]. Diakses dari <https://www.hipwee.com/feature/meski-namanya-bule-bunga-edelweiss-ternyata-spesial-banget-lho-buat-indonesia-cek-deh-faktanya/> (27 Februari 2019).

Sunarya, Y.Y. (2017). *Kriya dalam Konstelasi Kemanfaatan dan Kemajuan Semangat Zaman*. [Online]. Diakses dari

https://www.researchgate.net/publication/320616887_Kriya_dalam_Konstelasi_Kemanfaatan_dan_Kemajuan_Semangat_Zaman (20 Maret 2019).

Tanpa Nama. (2018). *Bunga Edelweis: Sejarah dan Fakta Menariknya (Lengkap)*. [Online]. Diakses dari <https://digiyan.com/bunga-edelweis/> (9 Mei 2019).

Tanpa Nama. (2017). *Tips Bermain dengan Warna Krem di Rumah Idaman Anda*. [Online]. Diakses dari <https://medium.com/@arsitag/tips-bermain-dengan-warna-krem-di-rumah-idaman-anda-d4e60f2bcdea> (2 Juli 2019).

Tarigan, R. (2015). *Edelweis; Bunga Abadi Tetaplah Lestari*. [Online] Diakses dari <https://www.kompasiana.com/remontarigan/551fbfc2a33311a933b66bd7/edelweis-bunga-abadi-tetaplah-lestari#> (27 Februari 2019).

Y, Rizki. (Tanpa Tahun). *Fakta Menarik Budidaya Bunga Edelweiss*. [Online] Diakses dari <https://phinemo.com/budidaya-bunga-edelweiss/> (27 Februari 2019)